



KOMISI APARATUR
SIPIL NEGARA

Newsletter

MERITOKRASI

Informatif, Komunikatif, Inspiratif

Menuju ASN BerAKHLAK



ISSN 2829-0321



9 772829 032005

WWW.KASN.GO.ID



KomisiASNResmi



KASN_RI



KASN_RI



KASN RI

EDISI IV / 2022



MERITOKRASI

Informatif, Komunikatif, Inspiratif



KASN Perdana Gelar Anugerah Kualitas Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi, WUJUD AKSELERASI PERWUJUDAN REFORMASI BIROKRASI

Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) perdana menggelar Anugerah Kualitas Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT), Kamis (6/10/2022). Penghargaan tersebut diberikan sebagai apresiasi dan dukungan terhadap instansi pemerintah dalam pelaksanaan pengisian JPT sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebanyak 82 instansi pemerintah telah ditetapkan untuk menerima penghargaan KASN dengan rincian 14 yang mendapatkan predikat "Sangat Baik" dan 68 yang berhasil mencapai kategori "Baik".

Ketua KASN, Prof. Agus Pramusinto, mengatakan Anugerah Kualitas Pengisian JPT kali ini merupakan puncak dari hasil penilaian yang dilakukan sepanjang 2021. Total ada 431 instansi pemerintah yang telah dinilai dengan menimbang berbagai aspek. "Instansi yang dinilai adalah instansi pemerintah yang memenuhi kelengkapan dokumen pengajuan mulai dari perencanaan hingga pelaporan pelaksanaan pengisian JPT dalam periode bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2021," ungkap Agus.

Adapun aspek penilaian menurut Ketua KASN mencakup lima dimensi, yakni a) dimensi persiapan pengisian JPT; b) dimensi pelaksanaan pengisian JPT; c) dimensi pelaporan pengisian JPT; d) dimensi inovasi manajemen pengisian JPT; dan e) dimensi pelanggaran sistem merit dalam jabatan. Dari kelimanya, KASN secara konsisten dan rinci melakukan pengawasan sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang 5/2014 Tentang ASN.

Hadirnya Anugerah Kualitas Pengisian JPT juga menjadi refleksi dari upaya masif KASN dalam mengawasi pelaksanaan sistem merit demi terwujudnya reformasi birokrasi. Oleh karena itu, KASN terus melakukan langkah strategis dalam tiga bidang, yaitu me-monitoring dan evaluasi pengisian JPT; melakukan tindak lanjut pengaduan dan penyelidikan pelanggaran sistem merit dalam pengisian JPT; dan memberikan mediasi serta perlindungan ASN.

DAFTAR ISI

- 01** KASN Perdana Gelar Anugerah Kualitas Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi, Wujud Akselerasi Perwujudan Reformasi Birokrasi
- 02** KASN Menandatangani Keputusan Bersama Pedoman Pengawasan Netralitas ASN
- 03** KASN Launching Community of Practice Sistem Merit demi Meningkatkan Kualitas Birokrasi
- 04** Apa arti merdeka yang sesungguhnya bagi ASN?
- 05** KASN Sabet Penghargaan Anggota JDIHN Terbaik Tahun 2022
- 06** Ketika ASN Hidup Selaras dengan Nilai Agama
- 07** KASN bersama Ombudsman Teken Nota Kesepahaman untuk Cegah Maladministrasi dan Pelanggaran Manajemen ASN
- 08** Hasil Penilaian Survei Kepuasan Masyarakat 2021 Terhadap Pelayanan KASN



Sementara itu, Wakil Presiden RI, Ma'ruf Amin, mengatakan tren tantangan birokrasi ke depan akan dihadapkan kepada lingkungan strategis nasional dan daerah yang berubah dengan dinamis. Hal tersebut menuntut adanya terobosan dalam mengelola pemerintahan yang berorientasi digital, terbuka, transparan, bahkan lebih lincah dan tidak birokratis. Hadirnya Anugerah Kualitas Anugerah Kualitas Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) oleh KASN menurut Wapres menjadi bagian penting dalam proses transformasi birokrasi itu.

"Anugerah Kualitas Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi atau JPT harus diletakkan sebagai bagian penting dari proses transformasi birokrasi Indonesia dalam mewujudkan Indonesia Maju dalam konteks kelembagaan birokrasi yang mengedepankan sistem merit ini. Saya mengucapkan selamat kepada instansi baik di pusat dan daerah yang telah berhasil memperoleh nilai kategori sangat baik dan baik dalam penyelenggaraan proses seleksi JPT secara terbuka, transparan, dan akuntabel," jelas Wapres dalam sambutannya di Anugerah Kualitas Pengisian JPT.

Wapres Ma'ruf kemudian mendorong KASN dan instansi pemerintah terkait merumuskan ekosistem seleksi kepemimpinan ASN yang adaptif. Hal tersebut juga didukung dengan telah diluncurkannya aplikasi SIJAPTI (Sistem Informasi Jabatan Pimpinan Tinggi) versi 4.0. yang diharapkan dapat mempermudah pengawasan dan pembinaan seleksi terbuka dan mutasi atau rotasi pejabat pimpinan secara lebih luas dan intensif.

"Rumuskan ekosistem seleksi kepemimpinan ASN yang adaptif, guna membangun pimpinan publik yang transformatif dengan ekosistem yang baik, akan lahir pimpinan yang memiliki ide visioner, sekaligus mampu melakukan eksekusi kebijakan dengan langkah-langkah konkret dalam menjawab tantangan pembangunan," pesannya.

Wapres juga menyadari pentingnya KASN dan instansi pemerintah terkait untuk mendesain strategi nasional yang terpadu untuk menciptakan dan memperkuat fungsi ASN sebagai perekat dan pemersatu bangsa. Di samping itu, adanya otonomi daerah perlu dimaknai sebagai kontribusi untuk memajukan Indonesia, bukan sebagai upaya mengotak-atik semangat kedaerahan. Ia kemudian menyimpulkan, KASN perlu memperkuat peran pengawasan sistem merit di era demokrasi. Prinsip netralitas dan profesional harus menjadi platform bersama bagi para pengambil kebijakan di pusat dan daerah. Di situlah pentingnya peran KASN dalam menjaga relasi birokrasi dan visi kepemimpinan sesuai prinsip meritokrasi. "Saya mengapresiasi KASN yang telah menyelenggarakan acara ini sebagai momentum pendorong akselerasi dan evaluasi untuk mewujudkan SDM ASN berkelas dunia sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang," pungkasnya.

Di samping itu, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB), Abdullah Azwar Anas, mendukung upaya KASN untuk menjadi lembaga yang kredibel dan yang mampu mendorong supaya ASN lebih profesional, produktif, dan lebih melayani untuk rakyat. "Mudah-mudahan KASN ke depan akan bersama-sama mendorong reformasi birokrasi di tiga sektor, sebagaimana program Bapak Presiden akan semakin terwujud di negara kita," katanya.



KASN melakukan launching aplikasi SIJAPTI ver 4.0



lebih lanjut, Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono X, selaku tuan rumah dalam Anugerah Kualitas Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi, mengapresiasi peluncuran SIJAPTI 4.0. Menurutnya aplikasi tersebut dirancang sebagai pendukung awal proses pengisian JPT di lingkungan instansi pemerintah, mulai dari konsultasi, penyampaian dokumen rencana seleksi, dan laporan hasil seleksi, serta dokumentasi database JPT.

"SIJAPTI merupakan cerminan optimalisasi pemanfaatan data dan informasi sebagai tool meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan JPT sekaligus anti crowd system. Dengan ilustrasi seperti itulah, disertai ucapan selamat datang Ibu Bapak semua di Yogyakarta. Saya turut mengiringi acara ini. Selamat kepada penerima penghargaan. Semoga penghargaan ini dapat memacu motivasi dan kinerja dan pelayanan publik di tengah dinamika masyarakat yang bergerak semakin laju dan beragam," pungkas Gubernur DIY.



Bersama 4 Kementerian dan Lembaga KETUA KASN MENANDATANGANI KEPUTUSAN BERSAMA PEDOMAN PENGAWASAN NETRALITAS ASN

Ketua Komisi Aparatur Sipil Negara, Prof. Agus Pramusinto, menandatangani Keputusan Bersama (KB) Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Netralitas Pegawai Aparatur Sipil Negara dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum dan Pemilihan secara langsung di Kantor Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB), Kamis (22/9/2022). Keputusan Bersama tersebut turut ditandatangani oleh Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian, Menteri PAN RB Abdullah Azwar Anas, Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) Bima Haria Wibisana, dan Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Rahmat Bagja.

Secara garis besar, Keputusan Bersama mencakup berbagai ruang lingkup, seperti (a) upaya pembinaan dan pengawasan netralitas pegawai ASN di instansi pemerintah; (b) bentuk pelanggaran dan penjatuhan sanksi atas pelanggaran netralitas pegawai ASN; (c) pembentukan Satuan Tugas Pembinaan dan pengawasan netralitas pegawai ASN yang dilengkapi dengan uraian tugas dan fungsi; (d) tata cara penanganan atas laporan dugaan pelanggaran netralitas pegawai ASN dalam penyelenggaraan pemilihan umum dan pemilihan; dan lainnya.

Selanjutnya, Menteri PANRB dalam arahannya mengatakan bahwa ketidaknetralan ASN menjadi masalah yang dapat merugikan negara dan juga masyarakat umum. Sebab apabila ASN tidak netral, maka dampak yang paling terasa adalah ASN tersebut menjadi tidak profesional dan justru target-target pemerintah di tingkat lokal maupun internasional tidak akan tercapai dengan baik.

"Oleh karena itu, kami menyambut baik kegiatan ini. Mudah-mudahan kegiatan ini nanti akan berdampak luas. Bukan hanya di pemerintah pusat tapi juga pemerintah kabupaten kota, provinsi di seluruh Indonesia," ucap Menteri Anas.

Sementara itu, Mendagri menjabarkan pada 2024 mendatang adalah sejarah pertama sejak kemerdekaan Indonesia bahwa pemilihan kepala daerah (Pilkada) dilakukan secara serentak. Pilkada tersebut akan diselenggarakan di 500-an lebih daerah, terkecuali Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan DKI Jakarta yang memiliki keistimewaan dan kekhususan. Pada tahun yang sama, pemilu presiden, wakil presiden, dan pilihan legislatif juga akan dilaksanakan secara serempak.



Pemilihan serentak sendiri memiliki filosofi keserempakan dalam pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Sebab saat kandidat presiden telah berhasil dipilih, saat itu bersamaan dengan hadirnya kepala daerah terpilih sehingga ada paralelisme dalam mewujudkan pembangunan nasional. Namun, untuk mewujudkan cita-cita dari dilaksanakannya pemilu itu bukanlah hal yang mudah. Oleh karena itu, ASN sebagai motor penggerak birokrasi harus bekerja secara profesional dan tetap netral di tahun politik.

"ASN kita tahu undang-undangnya tidak boleh berpolitik praktis karena ASN adalah tenaga profesional yang menjadi motor pemerintahan. ASN kita harapkan bekerja secara profesional. Juga dinamika politik, political struggle, power struggle untuk mencari pemimpin terbaik silakan berlangsung. Ibarat mesin mobil tentu situasi politik akan memanas maka ASN harus tetap sebagai posisi tenaga kerja profesional meskipun memiliki hak pilih tapi tidak boleh berpolitik praktis memihak kepada pasangan calon atau partai tertentu," pungkas Mendagri Tito.

KASN Launching Community of Practice Sistem Merit demi MENINGKATKAN KUALITAS BIROKRASI

Wakil Ketua Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN), Tasdik Kinanto, mengatakan bahwa saat ini KASN telah berhasil mendorong 138 instansi pemerintah meraih kategori baik dan sangat baik dalam mengimplementasikan sistem merit. Capaian baik tersebut diharapkan dapat dipertahankan dan terus ditingkatkan secara berkesinambungan. Untuk mewujudkannya, dilakukan pendekatan internal melalui knowledge management dan quality assurance.



"Knowledge management dan quality assurance saling mendukung dan melengkapi, sebagai wadah bagi instansi pemerintah untuk belajar dan mencari pengalaman sehingga KASN dapat benar-benar memastikan kualitas penerapan sistem merit dapat terwujud. Berdasarkan dua kegiatan tersebut, lahir beberapa inovasi baru yang dikembangkan KASN yaitu, penyusunan bahan atau panduan best practices sistem merit, laboratorium of practice sistem merit", terang Tasdik kinanto, Kamis (24/3/2022) dalam launching Community of Practice (CoP) Sistem Merit.

Lebih lanjut, Komisioner KASN Pengawasan Bidang Penerapan Sistem Merit Wilayah 2, Mustari Irawan, mengatakan bahwa kegiatan CoP memiliki tiga elemen penting yang akan dibangun. Tiga elemen tersebut antara lain,

- Domain** : berupa ground yang menyatukan identitas serta tujuan yang sama;
- Community** : berisi kelompok yang concern terhadap sistem merit dan akan menghasilkan jaringan yang luas;
- Practice** : berupa seperangkat, kerangka, ide, dokumentasi, untuk berbagi pengetahuan.

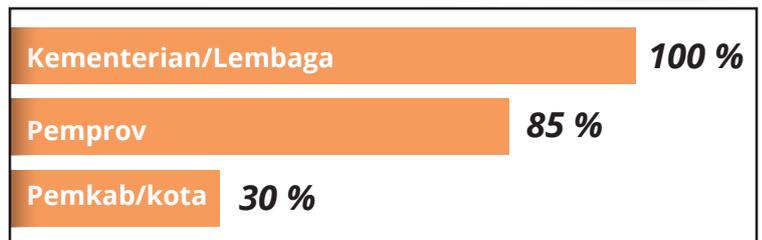
Sementara itu, Komisioner KASN Pengawasan Bidang Penerapan Sistem Merit Wilayah 1, Sri Hadiati Wara Kustriani, kegiatan CoP memiliki beberapa rangkaian kegiatan, di antaranya:



1. **Pojok Komunitas**
Membahas penyusunan SKJ dan metode penilain kompetensi
2. **Lesehan Online New Season**
Membahas analisis kesenjangan dan pengembangan kompetensi.
3. **Talkshow Bincang Merit**
Membahas sistem manajemen kinerja, metode penilaian kinerja, dan tindak lanjut penilaian kinerja.
4. **Podcast Meritokrasi**
Membahas pola karier dan pengisian JPT melalui manajemen talenta serta rencana suksesi.

Dari hasil pengawasan yang kami lakukan, memang ada beberapa aspek yang membutuhkan kerja keras kita semua. Dari delapan aspek sistem merit, tiga aspek yang membutuhkan penguatan, yaitu pengembangan karier, promosi dan mutasi, dan manajemen kinerja, ungkap Sri Hadiati.

Sebagai informasi, hingga 2021, capaian kinerja pengawasan terhadap penerapan sistem merit oleh KASN terus meningkat. KASN menargetkan pada 2024 mendatang makin banyak instansi pemerintah yang mendapatkan kategori baik penerapan sistem merit.



Catatan: **Dihitung Dari Total Populasi IP (Wilayah Pengawasan KASN) K : 34, LPNK: 22, Prov: 34, Ka/Ko: 508**



APA ARTI MERDEKA yang sesungguhnya bagi ASN?

Dengan berpondasikan nilai-nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), ASN kini memiliki napas baru dalam kiprahnya mengisi kemerdekaan dengan bekerja, melayani serta membangun Tanah Air dan rakyat Indonesia.

Kemerdekaan bekerja ASN sesuai dengan sistem merit yang dikawal KASN perlu ditegakkan sedari rekrutmen yang transparan dan adil. Lalu, kesempatan mendapatkan kejelasan tugas dan fungsi; kesempatan dan hak mendapatkan penghasilan yang layak; pelatihan dan pembinaan yang layak; hingga kesempatan promosi dan mutasi; amat berpengaruh kepada bagaimana ASN melayani dan membangun Indonesia.

Selain kemerdekaan bekerja, juga kemerdekaan melayani dan membangun Indonesia yang terlepas dari intervensi pihak manapun amat diperlukan guna menegakkan dan mempererat persatuan dan kesatuan seluruh elemen bangsa dan menciptakan Indonesia yang berdaya. **Widya Nugraha** (Analisis Kebijakan Ahli Pertama)

Bagi saya, merdeka identik dengan kebebasan. Merdeka berarti terbebas dari pengaruh apapun dan kepentingan siapapun. Sebagai ASN, "merdeka" dan "bebas" berarti bekerja secara profesional, sesuai tugas, kewenangan, dan tanggung jawab; netral, mengabdikan diri hanya untuk negara, bukan untuk kepentingan kuasa.

Merdeka juga berarti memiliki hak kepegawaian yang terjamin, tidak terancam kesewenang-wenangan dalam manajemen kepegawaian. Bekerja di lingkungan yang kondusif ini tentu menjadi dambaan banyak ASN, di tengah maraknya fenomena politisasi birokrasi dan birokrasi berpolitik. ASN seringkali dijadikan mesin politik atau alat untuk meraih keuntungan bagi pihak tertentu.

Meskipun mempertahankan jiwa profesional dan netral tidaklah mudah karena banyaknya tantangan dan ancaman, ASN dan lingkungannya harus terus bersama-sama berjuang mempertahankan kemerdekaan dalam bekerja. ASN Profesional dan Netral, Birokrasi Kuat! **Novita Rusdiyani** (Analisis Kebijakan Ahli Pertama)



KASN SABET PENGHARGAAN Anggota JDIHN Terbaik Tahun 2022

Wakil Ketua Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN), Tasdik Kinanto, menerima penghargaan Anggota Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH) Nasional Terbaik Ketiga Tahun 2022 Kategori Lembaga Non Struktural (LNS). Penghargaan diberikan langsung oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham), Yasonna H. Laoly, di Jakarta, Selasa (18/10/2022). Ini merupakan kali kedua bagi JDIH KASN meraih penghargaan Pengelola JDIH Nasional Terbaik dari Kemenkumham.

Atas prestasi tersebut, Tasdik mengapresiasi kinerja tim KASN yang terus mentransformasikan JDIH menjadi sumber rujukan produk-produk hukum KASN yang aktual, relevan, dan mudah diakses. Sebagai organisasi yang relatif baru, capaian KASN ini tentu menjadi hal yang membanggakan.

"Dengan pemberian penghargaan kategori terbaik III pengelolaan JDIH di KASN oleh Kementerian Hukum dan HAM yang kemarin disampaikan oleh Menkumham, saya atas nama pimpinan dan seluruh jajaran KASN mengucapkan syukur alhamdulillah. Artinya kerja-kerja kita terutama bagi tim langsung sehari-hari mengelola dan mengembangkan sistem informasi JDIH di KASN mendapat pengakuan dan mendapat penilaian yang terbaik," terang Tasdik selepas menerima penghargaan.

Ke depan, Tasdik mengatakan peluang KASN untuk naik tingkat ke penghargaan yang lebih tinggi cukup terbuka lebar. Hal tersebut setidaknya berdasarkan dua alasan. Pertama, KASN dari segi organisasi relatif sederhana dan produk hukum yang dikeluarkan tidak terlalu banyak dibandingkan instansi pemerintah yang strukturnya lebih besar. Kedua, KASN memiliki komitmen sebagai organisasi yang memiliki peran strategis dalam mengawal penegakan merit sistem di dalam manajemen ASN. Oleh karena itu, informasi aktual mengenai manajemen ASN berbasis sistem merit dari KASN menjadi hal yang ditunggu dan diharapkan oleh semua pihak, seperti kementerian, lembaga, dan termasuk para ASN.

"Kalau JDIH KASN ini bagus, terkelola dengan baik, dan berkualitas, sangat membantu proses kita memberikan pelayanan yang berkualitas dalam arti yang cepat, mudah diakses oleh semua pihak yang berkepentingan dan ini akan membawa citra lembaga KASN ini akan lebih bagus lagi di masa yang akan datang,"ucap Wakil Ketua KASN.



Senada dengan Tasdik, Kepala Sekretariat KASN, Nurhasni, mengatakan penghargaan yang diterima KASN merupakan buah kerja keras dari tim JDIH KASN yang terus berinovasi dan beradaptasi dengan segala tuntutan di era digitalisasi. Salah satu peningkatan tersebut adalah pemanfaatan teknologi informasi yang optimal sehingga semua pelayanan informasi mengenai produk hukum dapat diakses melalui laman JDIH KASN secara mudah dan cepat.

"Kami akan menjadikan penghargaan ini sebagai pemacu untuk makin meningkatkan berbagai pelayanan, khususnya di bidang hukum.

Dalam prosesnya, kolaborasi yang solid, baik di internal KASN maupun dengan pihak eksternal, dibutuhkan untuk memperkuat publikasi di bidang hukum. Semoga usaha kontinu yang tengah diperjuangkan saat ini dapat dirasakan manfaatnya oleh segenap masyarakat," pungkasnya.

KETIKA ASN HIDUP SELARAS dengan Nilai Agama

Iwan Agustiawan Fuad (Asisten Komisioner Pengawasan Bidang Penerapan Sistem Merit Wilayah 1)



Mata Iwan Agustiawan Fuad (54) tak berhenti menatap sebuah rumah adat suku Dayak ditemuinya di Kalimantan Utara beberapa waktu lalu. Rumah adat itu memiliki tiga sekat yang membagi fungsi menjadi ruang ibadah, keluarga, dan upacara keagamaan. Konon, bentuk tersebut sudah dipertahankan secara turun-temurun. Keluarga terdahulu mewariskan nilai-nilai kepercayaan yang utamanya menyangkut 'keadilan'.

Melihat pesan-pesan yang masih lestari hingga saat ini membuat Iwan terkaget. Jika masyarakat Dayak saja bisa melestarikan nilai kepercayaan mereka sedari dulu, ASN juga semestinya demikian. Menurut Iwan, pada dasarnya wajib bagi setiap ASN untuk memegang teguh nilai agama dalam tugas keseharian mereka. Itulah yang menjadi dasar ASN untuk berjalan dengan benar di dalam kehidupan karena mereka sudah mengetahui posisi yang 'sesungguhnya'.

"Dia bekerja dalam segala aktivitasnya tetapi dia selalu mengingat kepada Tuhannya. Jadi dia selalu melibatkan Tuhannya kemudian melihat ke Tuhannya dan tujuannya hanya Tuhan. Oleh karena itu, dia tidak tersugesti dengan Tuhan yang lain-lain yang bisa merusak dia, misalnya uang, dunia, kedudukan dan sebagainya," jelas sosok yang kini menjabat sebagai Asisten KASN Pengawasan Bidang Penerapan Sistem Merit Wilayah 1 itu kepada Humas KASN, Jumat (19/8/2022).

Iwan menegaskan, ASN yang jauh dari agama akan menimbulkan ketidaktenangan, waswas dan kekhawatiran. Pikiran mereka hanya sebatas mendapatkan keinginan dan kebahagiaan jangka pendek (dunia). Contohnya seperti kecenderungan mengikuti hawa nafsu, sering melanggar aturan, saling cemburu, memfitnah, curiga, arogan, masa bodoh, dan sombong. Hal itu akan membuat suasana kerja menjadi tidak nyaman sehingga kinerja instansi menjadi tidak maksimal dan masyarakat tidak terlayani dengan baik.



Foto: Google



“ Dari pengawasan KASN kenapa masih ada ASN yang berperilaku tidak baik, karena makna agama belum dipahami dengan benar. Dengan demikian kualitas perilaku yang ada dapat dikatakan menjadi bagian indeks spiritualitas ASN dalam instansi,” terang lulusan Ekonomi dan Manajemen Universitas Indonesia itu.



Sebaliknya, pemahaman makna agama yang benar melahirkan sikap disiplin, jujur, terbuka, santun, bersungguh-sungguh, melayani maksimal, ikhlas bekerja dan kebaikan-kebaikan lain yang menjadi ukuran standar perilaku bagi seorang ASN yang beragama. Mereka akan berfokus kepada pencapaian kinerja dan capaian target serta pengembangan diri. Selain itu, mereka juga selalu bersyukur atas apa yang telah disediakan dan terus meyakini bahwa Tuhan adalah segalanya dalam dirinya.

“Hidupnya akan berkah, bukan banyak kekayaan atau berkelimpahan dunia, tetapi merasa cukup atas segala yang diberikan, tidak ada rasa iri dan dengki atau adanya keinginan untuk mengambil yang bukan haknya. Ketika banyak ASN yang beragama dengan baik, akan berdampak dalam Instansi di mana dia bekerja,” papar sosok kelahiran 10 Agustus 1968 itu.

Jujur Jadi Nilai Kunci

Di tengah keberagaman Indonesia, mewujudkan implementasi nilai agama bagi sebagian orang mungkin terasa sulit. Namun, keberagaman tersebut sebenarnya bukanlah tantangan karena pada dasarnya semua agama mengajarkan kebaikan. Setiap agama mengajarkan nilai-nilai supaya siapapun bisa menjadi individu yang baik.

Di antara nilai-nilai agama yang ada itu, Iwan menyebut kejujuran menjadi yang utama. Sifat jujur dapat membantu melahirkan perilaku baik lainnya. Sebab, hal itu membuat seseorang mengakui kelemahan dan kekurangannya sehingga mau berubah. “Jujur terbentuk ketika ASN dekat dengan Tuhannya sehingga serasi antara kata dan perbuatan. Keserasian ini karena memandang jelas Tuhan sebagai tujuannya,” ujar Iwan.

Dari nilai jujur kemudian lahir sikap disiplin. Ini mutlak diterapkan setiap ASN. Disiplin membentuk ASN yang patuh terhadap segala peraturan sehingga mengantarkan mereka pada esensi yang sebenarnya tentang keberadaan ASN. Makin tinggi tingkat disiplin ASN, makin dapat ditekan berbagai pelanggaran yang acapkali terjadi.

Di samping itu, keteladanan—hal yang dibutuhkan setiap ASN—juga terbentuk dari nilai kejujuran. Ketika seorang pimpinan dapat menjadi teladan yang baik para pegawainya maka nilai-nilai agama akan mudah terbentuk. Nilai ini tentunya menurut Iwan selaras dengan apa yang telah digaungkan Presiden Joko Widodo, yaitu core values Ber-AKHLAK.

“Metode yang tepat dalam membangun core values Ber-AKHLAK bagi ASN adalah keteladanan. Agama menegaskan bahwa pemimpin yang baik itu adalah pemimpin yang menjadi teladan kebaikan, mengajak seluruh yang dipimpin selamat di dunia dan akhirat, dan bekerja untuk kemuliaan dirinya di hadapan Tuhannya.”

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Bagaimana Membumikan Semangat Beragama di Lingkungan ASN?

Kata Iwan, untuk membumikan semangat beragama di kalangan ASN harus dimulai adanya perasaan yang sama antara pimpinan dan pegawai bahwa agama itu penting. Guna membentuk pemahaman tersebut bisa dilakukan dengan:

- a) melakukan muhasabah (introspeksi) secara rutin;
- b) menyediakan tempat ibadah yang nyaman; dan c) menghadirkan kalimat motivasi beragama.

“Kemudian, ada satu kondisi yang saling mengingatkan. Kalau di dalam manajemen, yang kita kenal ada dialog antar-pimpinan. Lalu ada kode etik dan kode perilaku yang memang dijadikan budaya dan dibentuk sehingga suasana orang untuk dekat dengan Tuhan itu dituntun,” imbuh Iwan.

Meski begitu, itu semua tidak cukup sebenarnya bagi sosok yang pernah berkarier di Badan Wakaf Indonesia itu. Seberapa jauh ASN mengimplementasikan nilai-nilai agama juga perlu diukur. Hal itu sekaligus untuk membuktikan korelasi tingkat implementasi agama dengan capaian kinerja. “Indikasi ketika agama baik, maka pelanggaran disiplin akan semakin kecil, dan sebaliknya ketika agama hanya formalitas dan tidak sungguh-sungguh dikenal dan dipahami, maka pelanggaran akan banyak dan semakin terus meningkat, catatan pelanggaran disiplin hanya sebagai pemenuhan kewajiban pengukuran indeks instansi,” pungkas Iwan.

Berorientasi Pelayanan

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan
- Melakukan perbaikan tiada henti

Akuntabel

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan

Kompeten

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Harmonis

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Loyal

- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI serta pemerintahan yang sah
- Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara
- Menjaga rahasia jabatan dan negara

Adaptif

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
- Terus berinovasi dengan mengembangkan kreativitas
- Bertindak proaktif

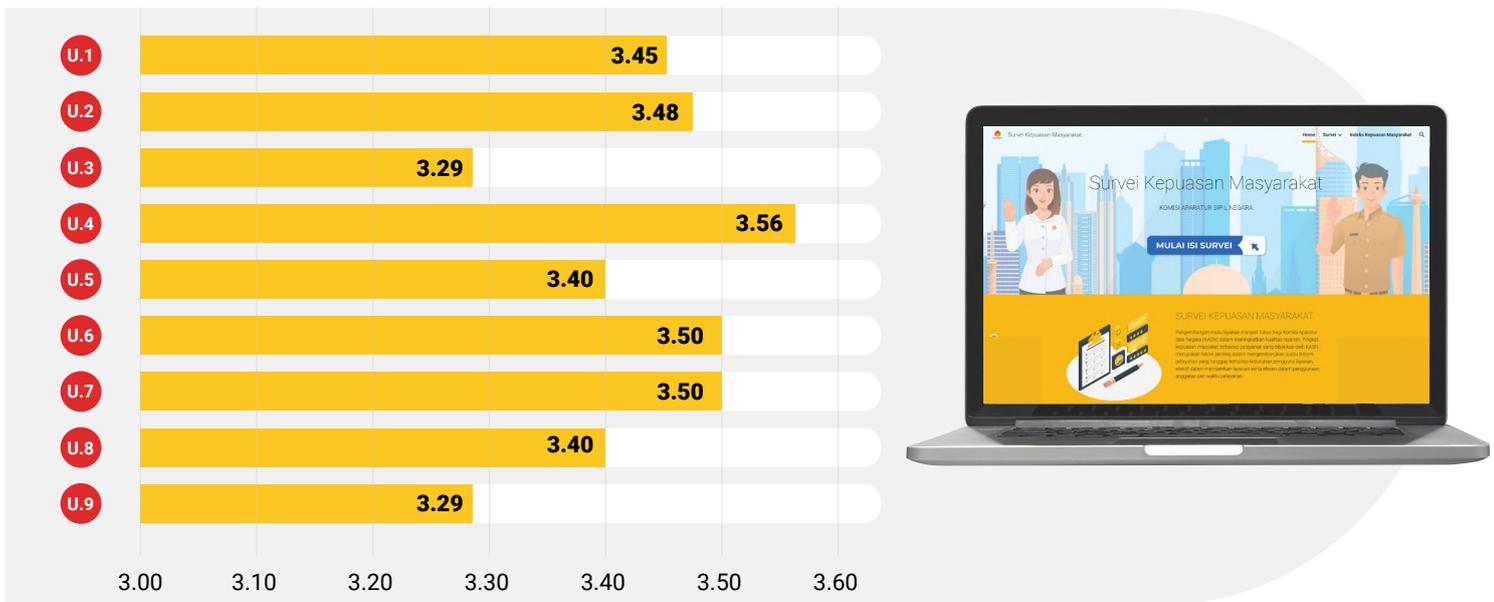
Kolaborasi

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Hasil Penilaian SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT 2021



Unsur Pelayanan

- | | | |
|--|---|--|
| U.1 Persyaratan | U.4 Biaya / Tarif | U.7 Perilaku Pelaksana |
| U.2 Sistem, Mekanisme, dan Prosedur | U.5 Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan | U.8 Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan |
| U.3 Waktu Penyelesaian | U.6 Kompetensi Pelaksana | U.9 Sarana dan Prasarana |

Hasil pengukuran kepuasan pengguna layanan secara random sampling yang melibatkan **367 responden penerima layanan KASN** dapat memberikan kesimpulan bahwa nilai **Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)** di tahun 2021 adalah **85.85** dengan kategori **BAIK**.

KASN bersama Ombudsman Teken Nota Kesepahaman untuk CEGAH MALADMINISTRASI DAN PELANGGARAN MANAJEMEN ASN

Ketua Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN), Agus Pramusinto, dan Ketua Ombudsman Republik Indonesia, Mokhammad Najih, menandatangani Nota Kesepahaman tentang Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik dan Pengawasan Manajemen ASN Berbasis Sistem Merit, Selasa (31/5/2022). Penandatanganan yang berlangsung di Kantor Ombudsman itu dilakukan sebagai upaya mencegah maladministrasi ASN, mempercepat penanganan pengaduan masyarakat, dan lain sebagainya. Hadir sebagai saksi dalam penandatanganan tersebut Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), Rahmat Bagja.



Ketua KASN menjelaskan, penandatanganan nota kesepahaman ini menjadi hal yang penting untuk meningkatkan kualitas ASN dalam melayani publik. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ASN Nomor 5 Tahun 2014, setiap pegawai ASN berfungsi melaksanakan pelayanan publik dan bertugas memberikan pelayanan publik yang profesional serta berkualitas.

“Dalam rangka mengawasi pelaksanaan fungsi dan tugas ASN dalam pelayanan publik dimaksud, kerja sama atau sinergi antara KASN dan Ombudsman sangat diperlukan.”

“Dengan demikian, dapat memberikan dampak yang besar dalam rangka peningkatan kepatuhan instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Hal itu termasuk dalam peningkatan profesionalisme dan kualitas ASN dalam memberikan layanan publik,” terang Agus.

Di samping itu, Agus mengatakan, kolaborasi ini juga penting untuk mencegah angka pelanggaran netralitas ASN yang diprediksi akan meningkat jelang tahun politik 2024. Berdasarkan hasil pengawasan KASN mulai 2020–2021, terdapat 2.034 kasus pelanggaran netralitas ASN yang dilaporkan masyarakat. Selanjutnya, sebanyak 1.373 ASN sudah dijatuhi sanksi oleh PPK mengacu kepada rekomendasi KASN.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Ombudsman RI menyampaikan pengawasan yang dilakukan oleh Ombudsman RI diperlukan untuk menjaga agar ASN tetap profesional.



“Mengingat ketidaknetralan ASN dapat berimplikasi pada terjadinya pelanggaran sistem merit, penyimpangan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik, dan maladministrasi dalam pemberian layanan publik,”

Kemudian, Mokh. Najih juga menggarisbawahi mengenai pentingnya pengawasan yang dilakukan oleh KASN supaya ASN tidak melanggar etika dalam menjalankan tugasnya.

Mokh. Najih berharap dengan ditandatanganinya nota kesepahaman antara Ombudsman RI dan KASN ini, dapat mendukung dan berkontribusi dalam pengawasan netralitas dan profesionalisme ASN yang pada gilirannya menjadi prasyarat penting bagi terselenggaranya pelayanan publik prima.

Sebagai informasi, penandatanganan Nota Kesepahaman ini dilatarbelakangi adanya irisan tugas dan kewenangan antara KASN dengan Ombudsman dalam menangani laporan dugaan pelanggaran. Laporan tersebut misalnya, pelanggaran dalam pengisian JPT; pengangkatan, pemindahan, dan pemberhentian ASN yang tidak sesuai prosedur; pelanggaran nilai dasar, kode etik, dan kode perilaku ASN [pungli, gratifikasi, serta masalah rumah tangga]; dan lain sebagainya. Dengan saling berkolaborasi, maka cita-cita reformasi birokrasi pemerintah yang bersih dan efektif, dapat segera diwujudkan.



GALERI Foto



Komisi Aparatur Sipil Negara menyerahkan penghargaan hasil pengukuran IM NKK ASN kepada Badan Siber dan Sandi Negara
11 April 2022



Komisi Aparatur Sipil Negara menyerahkan penghargaan hasil pengukuran IM NKK ASN kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan
20 April 2022



Komisi Aparatur Sipil Negara melakukan pertemuan dengan Australian Public Service Commission
18 Mei 2022



Komisi Aparatur Sipil Negara Resmikan Laboratorium Sistem Merit di Kabupaten Nias
14 Juni 2022



Penandatanganan Kerja Sama antara KASN dan Badan Narkotika Nasional tentang pencegahan & pemberantasan penyalahgunaan narkoba oleh ASN
17 Juni 2022



Komisi Aparatur Sipil Negara menyerahkan penghargaan hasil pengukuran IM NKK ASN kepada Pemprov Bali
6 Juli 2022



Seleksi pengisian jabatan Kepala Sekretariat dan Asisten Komisi Aparatur Sipil Negara
12 Juli 2022



Komisi Aparatur Sipil Negara melakukan Audiensi ke Badan Nasional Penanggulangan Terorisme
9 Agustus 2022



Komisi Aparatur Sipil Negara menyerahkan penghargaan Sistem Merit kepada Komisi Yudisial
16 Agustus 2022



Upacara Peringatan HUT ke-77 Republik Indonesia di Komisi Aparatur Sipil Negara
17 Agustus 2022



KASN bersama Menteri PAN RB menyatakan satu persepsi terkait pengelolaan manajemen ASN
21 September 2022



Komisi Aparatur Sipil Negara dan Anti Corruption Commission Maladewa Jajaki Peluang Kerja Sama di Masa Depan
26 September 2022

STRATEGI KERJA PRODUKTIF

demi Mencapai Work Life Balance

Nesia Qurrota A'yuni

Analisis Berita

Jam sudah menunjukkan pukul empat sore, tapi tak satupun pekerjaanmu sudah selesai. Padahal kamu sudah datang ke kantor cukup awal supaya bisa menyelesaikannya tepat waktu. Namun entah kenapa mejamu masih penuh dengan pekerjaan. Alhasil kamu pun harus menambah jam kerja di luar waktu normal.

Satu dua kali mungkin itu belum cukup berdampak buatmu. Tetapi saat itu sudah jadi kebiasaan, maka bisa mengganggu work life balance-mu. Nah, menurut pakar karier, Ashley Stahl, kunci untuk produktif di tempat kerja adalah manajemen waktu yang baik. Maksudnya, kamu mengetahui mana saja pekerjaan yang harus diselesaikan terlebih dahulu dan mana yang bisa kerjakan setelahnya.

Selain itu, masih ada strategi-strategi lain supaya dapat produktivitasmu menjadi maksimal, di antaranya :



● Jangan Coba-coba Multitasking

Bagi sebagian orang, multitasking mungkin terkesan keren. Namun, sebaiknya jangan coba-coba untuk multitasking. Cobalah untuk fokus kepada satu tugas di satu waktu.

Dalam satu waktu kamu mungkin tergoda untuk mengerjakan beberapa tugas dalam satu waktu karena melihatnya cukup mudah. Tapi sebenarnya, itu justru tidak efisien karena saat kamu berkonsentrasi pada lebih dari satu tugas di satu waktu, kamu cenderung menghabiskan banyak waktu untuk transisi antartugas. Kualitas kerjamu juga cenderung rendah karena fokusmu terbagi ke dalam banyak hal.

● Cari Shortcut untuk Tugas yang Sering Diulang

Apakah kamu memiliki pekerjaan yang sering diulang setiap hari? Jika iya, kamu perlu membuat shortcut yang akan menjadikan pekerjaanmu selesai lebih cepat. Misalnya kamu membuat folder di dekstop yang memuat file yang setiap hari kamu buka. Di samping itu, kamu juga bisa membuat teks template yang akan kamu gunakan untuk membalas pesan dari berbagai pihak.

● Batasi Interaksi yang Tidak Perlu

Berinteraksi dengan rekan kerja memang menjadi hal yang menyenangkan, entah melalui sosial media atau secara langsung. Namun, kamu perlu membatasinya saat bekerja karena bisa membayarkan konsentrasimu untuk menyelesaikan pekerjaan.

Kamu bisa melakukannya dengan berbagai cara, seperti menggunakan noise cancelling headphone, log out media sosial sementara, memilih tempat yang tenang di kantor, dan masih banyak lagi.

● Kerjakan Tugas Terberat di Pagi Hari

Alasan mengapa kamu harus menyelesaikan tugas paling berat di pagi hari karena di situlah energi dan fokusmu masih penuh. Namun, ketika kamu melakukan sebaliknya, dengan mengerjakan tugas kecil terlebih dahulu, kamu akan tetap terpikir tugas yang lebih besar sehingga menjadi sulit fokus. Nah, saat mengerjakan tugas besar mungkin bisa membuatmu terbebani di awal. Oleh karena itu, bagilah menjadi beberapa tugas yang lebih sederhana dan buat timeline pengerjaannya.

● Beri Batasan Waktu untuk Penyelesaian Tugas

Batasan atau pengalokasian waktu untuk setiap jenis tugas diperlukan untuk melatih kedisiplinanmu dalam bekerja. Saat kamu terbiasa melakukannya, maka tugasmu akan selesai tepat waktu atau bahkan bisa lebih cepat.

● Jangan Lupa Istirahat

Ini penting sekali. Kamu mungkin pernah berpikir, bekerja lebih lama akan menyelesaikan lebih banyak pekerjaan. Akan tetapi jangan lupakan, seseorang akan sulit bekerja dengan baik saat mereka sedang kelelahan. Berbagai hasil riset menyebut, istirahat teratur dapat membantu konsentrasi dan meningkatkan mood. Maka ketika bekerja, alokasikan waktumu untuk beristirahat secara rutin. Contohnya dengan berjalan-jalan selama lima sampai 15 menit atau sekadar ke pantry untuk menyedap kopi.

TEKA - TEKI

Silang



Mendatar

1. Stasiun televisi pertama di Indonesia
2. Rumah adat Batak Toba
6. Makanan khas Papua
8. Ibu kota dari Papua Pegunungan

Menurun

1. Berapa jumlah helai bulu pada masing-masing sayap burung Garuda
3. Nama ibu kota baru Indonesia
4. Pelat nomor kendaraan dengan huruf L berasal dari daerah
5. Sungai terpanjang di Indonesia
7. Presiden yang dikenal sebagai Bapak Teknologi Indonesia

Pengarah: Ketua KASN | **Penanggung Jawab:** Kepala Sekretariat KASN | **Pemimpin Redaksi:** Kepala Bagian Hukum, Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat | **Redaktur Pelaksana:** Nesia Qurrota A'yuni | **Desain Grafis:** Dwindi Mauwaldi | **Fotografer:** Ariel Delya Alif Pratomo, Jane Kasia Helena, Maurits Jonathan, Silka Amyra | **Reporter:** Clara Mutia Yoka, Davionni Atlantic Shigeru, Nyi Ayu Shafannisa Azfianti.